

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi. Untuk itu setiap badan usaha yang ingin berkembang pesat memerlukan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kemajuan teknologi. Sistem informasi akuntansi khususnya penggajian, di tiap – tiap perusahaan menerapkan sistem yang berbeda – beda. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui sistem penggajian di Dinas Pemerintahan. Banyak perusahaan yang telah menggunakan komputer untuk setiap sistem akuntansi yang mereka kelola tapi masih banyak pula perusahaan yang masih mengandalkan sistem manual.

Setiap perusahaan atau badan usaha selalu membutuhkan faktor tenaga kerja manusia. Pemberian gaji merupakan kegiatan rutin bagi Perusahaan atau Badan Usaha sehingga merupakan anggaran yang sangat besar karena itu diperlukan sistem penggajian yang baik agar dalam pelaksanaan penggajian dari pengusulan sampai pembayaran dapat berjalan dengan efisien dan lancar.

Gaji dapat dijadikan sebagai pendorong bagi pegawai untuk bekerja lebih giat dan rajin. Dengan gaji yang dibayarkan pada pegawai dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari baik untuk dirinya sendiri dan untuk keluarganya. Suatu perusahaan atau badan usaha seharusnya mempunyai sistem penggajian yang baik dan jelas karena apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sistem penggajian

yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing.

Penulis memilih tempat magang atau Praktek Kerja Langsung (PKL) di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta karena penulis ingin mengetahui mengenai keberadaan, fungsi dan tugas Bagian Keuangan dalam melaksanakan sistem penggajian di lembaga pemerintahan khususnya di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta. Mengingat pentingnya sistem penggajian pegawai dalam segala macam perusahaan atau badan usaha maka penulis tertarik mengabil kajian tentang **“SISTEM PENGGAJIAN PEGAWAI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI DKI JAKARTA”**

1.2 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah di ulas di atas, maka timbul permasalahan. Adapun perumusan permasalahan yang akan di kemukakan sesuai dengan obyek kajian yang diteliti dan sesuai dengan latar belakang masalah, maka perumusan masalah antara lain :

- a. Untuk mengevaluasi pengendalian intern yang terdapat di dalam Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta.
- b. Untuk mengetahui sekaligus menganalisa sistem penggajian yang di berjalan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta.

1.3 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bekerja sebenarnya. Sehingga kelak nanti penulis terjun

langsung ke dunia pekerjaan, penulis dapat menerapkan segala macam ilmu, pengetahuan dan wawasan yang telah di dapat pada kegiatan Magang atau Praktek Kerja Langsung (PKL).

2. Bagi pembaca, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat lebih mengetahui sistematis dan kendala-kendala dalam menerapkan sistem di suatu perusahaan yang sebenarnya.

1.4 Metode Penelitian

Untuk membuat penulisan Laporan Magang ini, penulis memerlukan sejumlah data yang nantinya mampu mendukung Laporan Magang. Data – data tersebut di peroleh dari :

1. wawancara (*interview*)

Penulis melakukan wawancara secara langsung pada narasumber untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas pada bagian yang berhubungan dengan sistem penggajian di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta.

2. Studi Pustaka (*library research*)

Dalam metode ini penulis mendapatkan bahan penulisan dari membaca buku – buku, catatan kuliah dan literatur – literatur lainnya yang ada di perpustakaan sebagai bahan referensi.

1.5 Ruang lingkup

Dalam pembuatan Laporan Magang ini, penulis membatasi ruang lingkup hanya pada kegiatan yang berada dalam Bagian Keuangan DPU Provinsi DKI Jakarta. Dimana sesuai dengan judul Laporan Magang, penulis lebih menekankan

mengenai Sistem Penggajian di DPU Provinsi DKI Jakarta, dalam Laporan Magang sistem penggajian ini penulis tidak membahas mengenai sistem yang ada dalam penggajian itu sendiri. Penulis mengambil ruang lingkup ini berdasarkan pada penempatan posisi penulis pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL).